



**REKONSTRUKSI PENERAPAN PIDANA TERHADAP  
PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI PADA MASA  
PANDEMI COVID 19**

**TESIS**

**LUCIA ROIDA**  
**2010622027**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER**  
**2022**



**REKONSTRUKSI PENERAPAN PIDANA TERHADAP  
PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI PADA MASA  
PANDEMI COVID 19**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Magister Hukum**

**LUCIA ROIDA**

**2010622027**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER  
2022**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk kelas saya nyatakan secara benar.

Nama : Lucia Roida

NIM : 20106220

Tanggal : 29 November 2022

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 29 November 2022

Yang menyatakan,



Lucia Roida

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lucia Roida  
NIM : 2010622027  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksekutif (Non Eksklusif Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

### **REKONSTRUKSI PENERAPAN PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Negeri Pembangunan Nasional “veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mampu publikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 29 November 2022

Yang menyatakan,



Lucia Roida

## PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

Nama : Lucia Roida

NRP : 2010622027

Program Studi : Ilmu Hukum Pidana

Judul Tesis : REKONSTRUKSI PENERAPAN PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI PADA MASA PANDEMI COVID-19

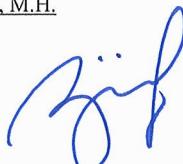
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Negeri Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

  
Dr. Heru Sugiyono, S.H., M.H.

Ketua Penguji

  
Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H.

Penguji I

  
Dr. Beniharmoni Harefa, S.H., LLM.

Penguji II /Pembimbing

  
Dr. Abdul Halim, M.Ag

Dekan

  
Dr. Beniharmoni Harefa, SH LLM

Kaprodi



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 28 November 2022

# **REKONSTRUKSI PENERAPAN PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**Lucia Roida**

## **ABSTRAK**

Korupsi merupakan masalah serius karena tindak pidana ini dapat membahayakan stabilitas dan keamanan masyarakat, membahayakan pembangunan sosial ekonomi, dan juga politik, serta dapat merusak nilai-nilai demokrasi dan moralitas karena lambat laun perbuatan ini seakan menjadi sebuah budaya. Korupsi merupakan ancaman terhadap cita-cita menuju masyarakat adil dan makmur. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengapa dibutuhkan rekonstruksi dalam penerapan pidana terhadap pelaku tindak pidana korupsi dalam masa pandemi covid 19 dan bagaimana konsep ideal pidana mati terhadap pelaku pidana tindak pidana korupsi. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Untuk efektifnya penegakan hukum dalam memberantas tindak pidana korupsi, diperlukannya sistem yang integral dari para penegak hukum, baik itu lembaga Kepolisian, Kejaksaan maupun Lembaga Peradilan untuk bersama-sama menegakkan keadilan dibawah satu atap yaitu lembaga Yudikatif. Karena ketika salah satu lembaga penegak hukum di bawah kekuasaan eksekutif, intervensi politis akan mudah masuk dan mempengaruhi keputusan yang diambil. Pada dasarnya jika pelaku korupsi sudah memenuhi klausul "keadaan tertentu" dalam Pasal 2 ayat (2) UU Tipikor, maka pidana mati dapat dijatuahkan kepada pelaku tersebut.

Kata Kunci : Pidana, Tindak Pidana Korupsi, Pandemi Covid 19

***RECONSTRUCTION OF THE IMPLEMENTATION OF  
CRIMINAL AGAINST PERSONS OF CORRUPTION CRIMINAL  
ACTIVITIES DURING THE COVID 19 PANDEMIC***

**Lucia Roida**

***ABSTRACT***

*Corruption is a serious problem because this crime can endanger the stability and security of society, endanger socio-economic development, and also politics, and can damage democratic values and morality because gradually this act seems to become a culture. Corruption is a threat to the ideals of a just and prosperous society. The formulation of the problem in this research is why reconstruction is needed in the application of criminal acts against perpetrators of corruption during the Covid 19 pandemic and what is the ideal concept of death penalty for perpetrators of criminal acts of corruption. The research method used in this research is the normative juridical approach used in this research. For law enforcement to be effective in eradicating corruption, an integral system of law enforcement is needed, both the police, the prosecutor's office and the judiciary to jointly uphold justice under one roof, namely the judiciary. Because when a law enforcement agency is under executive power, it is easy for political intervention to enter and influence the decisions taken. Basically, if the perpetrators of corruption have fulfilled the "certain circumstances" clause in Article 2 paragraph (2) of the Corruption Law, then the death penalty can be imposed on the perpetrator.*

*Keywords : Criminal, Corruption, Pandemic Covid 19*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala karunnia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Tesis dengan judul “Rekonstruksi Penerapan Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pada Masa Pandemi Covid 19”. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Anter Venus, MA. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Dr. H. Abdul Halim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Dr. Beniharmoni Harefa, SH., LL.M selaku kaprodi Magister Ilmu Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
4. Dr Slamet Tri Wahyudi, SH., MH. sebagai Dosen Pembimbing Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
5. Dr. Heru Sugiyono, SH., MH. dan Dr. Handoyo Prasetyo, SH., MH. Sebagai Tim penguji Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
6. Suami, Orang Tua, dan Anak yang telah mendukung selama penggerjaan Tesis ini hingga selesai.
7. Para pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penggerjaan tesis ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas do'a, dukungan dan bantuan yang diberikan kepada Penulis selama penulisan ini dan mohon maaf apabila Penulis melakukan kesalahan tanpa penulis sadari. Penulis berharap penulisan ini berguna bagi pihak yang membaca dan menjadi bahan penulisan bagi penelitian lainnya.

Jakarta, 8 Desember 2022

Penulis.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Perumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian .....	9
1.4    Manfaat Penulisan.....	9
1.5    Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual.....	10
4.1.1    Kerangka Teori.....	10
4.1.2    Teori Pemidanaan.....	19
4.1.3    Kerangka Konseptual .....	21
1.6    Metode Penelitian .....	31
4.1.4    Sifat Penelitian .....	32
4.1.5    Sumber Data.....	32
4.1.6    Pengumpulan Data .....	33
4.1.7    Data Hasil.....	34
1.7    Sistematika Penulisan .....	35
<b>BAB II .....</b>	<b>37</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
2.1    Pengertian Pandemi .....	37
2.2    Covid-19 .....	38
2.3    Pengertian Tindak Pidana Korupsi .....	38
2.4    Sejarah Korupsi di Indonesia .....	41
4.1.8    Korupsi di Masa Pemerintahan Hindia belanda.....	41
4.1.9    Korupsi di Masa Pendudukan Jepang .....	44
4.1.10    Antikorupsi di Masa Orde Lama.....	45
4.1.11    Antikorupsi di Masa Orde Baru .....	49
4.1.12    Antikorupsi di Era Reformasi .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
3.1    Metode Pendekatan Penelitian .....	61
3.2    Tipe Penelitian .....	62
3.3    Sifat Penelitian .....	62

3.4	Sumber Data.....	62
3.5	Pengumpulan Data .....	63
3.6	Data Hasil.....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>66</b>
4.1	Analisis Rekonstruksi Penerapan pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	66
4.1.1	Alasan-alasan .....	66
4.2	Konsep Ideal Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Dalam Masa Pandemi Covid-19 .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>80</b>
5.1	Kesimpulan .....	80
5.2	Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>82</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>85</b>